

**KONSTRUKSI SEKSUALITAS PEREMPUAN DALAM FILM HOROR TALI  
POCONG PERAWAN**

**(ANALISA SEMIOTIK KONSTRUKSI SEKSUALITAS PEREMPUAN  
DALAM FILM HOROR TALI POCONG PERAWAN)**

*Construction of Female Sexuality in Tali Pocong Perawan Horror Movie  
(Semiotic Analysis of The Construction of Female Sexuality in Tali Pocong  
Perawan HorrorMovie)*

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna mencapai Gelar Kesarjanaan  
Strata 1 (S-1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan  
Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**DISUSUN OLEH:  
KHARIROH ASRI NORMALIA  
20070530106**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2011**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji  
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juli 2011  
Jam : 12.30 WIB  
Tempat : Laboratorium Editing

Disahkan oleh :  
Ketua Tim Penguji

(Ratna Noviani, M.Si., Ph.D.)

Penguji I

Penguji II

(Firly Annisa, S.IP.)

(Fajar Junaedi, S.Sos., M.Si.)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu  
persyaratan unruk memperoleh gelar Sarjana (S-1)  
Tanggal 26 Juli 2011

Aswad Ishak, S.IP., M.Si.

## **MOTTO**

*Pemenang sejati bukan karena mengalahkan  
orang lain. Melainkan karena terus mengalahkan  
diri sendiri dengan menjadi pribadi  
yang lebih baik*



## PERSEMBAHAN

*Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas karunia yang tak terhitung batasnya, memberikan kemudahan dalam setiap langkah saya dalam menyelesaikan kewajiban ini terhadap orang tua dan keluarga besar saya, sampai menjadi Sarjana. Sebuah keajaiban yang benar-benar nyata, dengan diberikan kelancaran atas penyelesaian skripsi ini.*

*Special thank's to :*

- ✚ Karya kecilku ini, aku persembahkan untuk Bapak tercinta, Nurcholis (Alm.) yang telah dipanggil lebih dulu oleh Allah SWT. Sebagai kado spesial untuk beliau, meskipun tak dapat hadir secara langsung, saya berharap beliau dapat melihatnya dari tempat yang berbeda.*
- ✚ Bapak Sogol Hartadi sebagai bapak tiri saya dan juga Ibu, Dyah Sri Bangun yang senantiasa mendoakan, menyemangati. Memberikan wejangan-wejangan dan juga celetukan lucu yang sangat membantu sebagai obat suasana hati saya.*
- ✚ Untuk kakak tercinta saya, Hingar Kholidyah Hanum, yang berkorban besar, membiayai kuliah saya dari mulai pendaftaran sampai pada akhirnya memetik gelar Sarjana. Terima kasih atas doa-doaya juga, supportnya yang selalu memberikan inspirasi selama saya kuliah. Begitu juga Mas Nugroho, suaminya, serta keponakan kecilku Windria Ailsa Tanaya, yang imut, lucu, dan cantik.*

- ✚ *Kakak saya juga, Widya Nur Faiq tercinta, yang sama halnya membiayai kuliah dan juga keperluan saya selama menimba ilmu kurang lebih 4 tahun. Berkat dukungannya yang menjadi semangat serta motivasi buat saya. Mbak Anin Murniasti, yang turut serta mengingatkan saya untuk selalu menjaga kesehatan, perhatiannya, terima kasih.*
- ✚ *Untuk adikku sayang, Alan Primayoga, yang menjadi obat pelipur lara. Selalu mewarnai keseharianku dengan keceriaannya.*
- ✚ *Buat sahabat-sahabat terkasihku, Nisa, Iffa, Dini, Tiwi (Iyem sayang), Mbak Ninda, Devi Nisa, Icha, Nana yang selalu mendukung, terimakasih atas doa-doanya sobat.*
- ✚ *Buat teman-teman Ilmu Komunikasi khususnya Broadcasting angkatan 2007, yang saling menyemangati satu sama lain, teman seperjuangan selama perkuliahan. Terima kasih kawan. Tetap semangat dan sukses buat kalian, semoga silaturahmi kita tetap terjaga.*
- ✚ *Untuk orang-orang disekitar saya yang tentunya tak bisa saya sebutkan satu persatu, sangat membantu dalam proses penyelesaian tugas saya. Terima kasih atas bantuan, doa, serta semangat, tanpa mereka semua, saya tidak akan menjadi apa-apa.*

*Yogyakarta, 2011*

*Khariroh Asri Normalia*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi yang berjudul Konstruksi Seksualitas Perempuan dalam Film Horor Tali Pocong Perawan ini dilakukan oleh penulis bukan karena terpaksa dan dipaksa. Namun ini dilakukan karena penulis tertarik pada seksualitas perempuan yang dikonstruksi dalam film horor Indonesia, di mana menunjukkan budaya patriarki yang mengakibatkan ketidakadilan peran gender antara laki-laki dan perempuan. Sehingga penulis mencoba melakukan analisis dengan cara menggunakan metode semiotik Ferdinand de Saussure. Penulis mengakui bahwa ilmu tentang tanda yang dipahami sangat terbatas, tidak menjamin akan mencapai sebuah hasil yang sempurna dalam melakukan analisis ini. Namun berkat dosen pembimbing yang selalu menyarankan agar lebih banyak lagi membaca buku literatur, membimbing penulis yang sebelumnya kurang paham menjadi lebih paham, sehingga bisa dikatakan lebih mendalam pengajiannya. Oleh sebab itu, penulis patut mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Awad Ishak, S.IP, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.
2. Ibu Ratna Noviani, M.Si., Ph.D. sebagai dosen pembimbing, yang senantiasa memberikan arahan selama proses skripsi, motivasi yang meyakinkan saya bahwa saya pasti bisa, menuntun saya sampai pada akhirnya dapat

menyelesaikan kewajiban ini dengan sebaik-baiknya, berkat beliau saya mendapatkan tambahan pengetahuan yang tidak sedikit. Beliau, yang kurang lebih selama satu tahun telah membimbing saya.

3. Ibu Firly Annisa, S.IP. selaku dosen penguji I, yang sangat membantu dengan memberikan saran-saran dan juga kritik dalam karya penulisan saya.
4. Bapak Zuhdan Azis, S.IP., S. S.Sn. sebagai dosen penguji II pada ujian proposal saya, yang menyampaikan masukannya, sangat bermanfaat bagi penulisan saya.
5. Bapak Fajar Junaedi, S. Sos., M.Si. selaku dosen penguji II dalam ujian pendadaran yang serta merta memberikan masukan yang sangat membantu juga dalam penulisan skripsi saya.
6. Pak Jono, sebagai karyawan TU yang selalu menyampaikan informasi yang bersangkutan dan juga tak pernah merasa lelah menjawab pertanyaan-pertanyaan dari saya. Senantiasa bersikap ramah, sabar dan murah senyum.
7. Pak Muryadi, karyawan TU yang bertugas mengurus nilai-nilai kemahasiswaan, tak pernah letih dengan keluhan-keluhan dari kita, sabar dan juga setia membantu.
8. Mbak Siti Wijaya, yang senantiasa membantu memberikan informasi seputar dosen, sabar dan murah senyum.

Apa yang dikatakan di atas bahwa, skripsi ini telah dikaji secara mendalam, mungkin hanya merupakan kebenaran sementara, suatu saat di lain waktu, di lain tempat atau ditangan orang lain bisa sangat lebih mendalam atau lebih sempurna.

Penulis merasa kurang bijak dengan meminta maaf apabila terdapat kesalahan di dalam penulisan maupun isi skripsi ini, justru lebih senang menerima kritik dan saran. Jikalau ada sedikit, beberapa atau bahkan banyak faidah yang dapat diambil, mohon digunakan sebagaimana mestinya dan sesuai dengan kebutuhan. Akhir kata, semoga di tangan orang lain siapa pun itu, yang sudi membaca skripsi ini dapat benar-benar bermanfaat.

*Amin. Amin. Amin. Ya Rabbal'alamin*

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Yogyakarta, 2011

Penulis

Khariroh Asri Normalia



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAKSI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Kerangka Teori .....	10
1. Film sebagai Media Representasi .....	10
2. Patriarki dan Gender .....	14
3. Seksualitas Perempuan .....	21
F. Metode Penelitian .....	26

1. Jenis Penelitian .....	26
2. Objek Penelitian .....	26
3. Teknik Penelitian .....	26
a. Dokumentasi .....	26
b. Studi Pustaka .....	27
4. Teknik Analisis Data .....	27
G. Sistematika Penulisan .....	35
<b>BAB II SEKSUALITAS PEREMPUAN DALAM FILM .....</b>	<b>36</b>
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Simbol-simbol Seksualitas Perempuan dalam Film .....	47
1. Bahasa Verbal .....	48
a. Perawan vs Tidak Perawan .....	49
b. Desahan vs Nada Datar .....	54
2. Pakaian .....	59
a. Baju Dalam vs Baju Luar .....	60
b. Baju Terbuka vs Baju Tertutup .....	71
3. Bagian Tubuh .....	77
a. Payudara : Besar vs Kecil .....	78
b. Bibir : Terbuka vs Tertutup .....	85
c. Leher : Didongakkan vs Ditundukkan.....	88
d. Pantat : Sintal vs Tidak Sintal .....	92
e. Paha : Mulus vs Tidak Mulus.....	97

B. Perempuan sebagai Objek Seksualitas .....	100
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	110
DAFTAR PUSTAKA .....	111

**CONSTRUCTION OF FEMALE SEXUALITY IN TALI POCONG PERAWAN  
HORROR MOVIE**

*(Semiotic Analysis of The Construction of Female Sexuality in Tali Pocong  
Perawan HorrorMovie)*

**Khariroh Asri Normalia  
20070530106**

**ABSTRACT**

This analysis reviewed the construction of female sexuality in the horror movie of “*Tali Pocong Perawan*”. Based on the presentation of media which constructs that women, particularly in the area of entertainment-with the Indonesia horror movie themed. Women's body which is exploited by show her sensual. Women seemed to be directed to fulfill the criteria of beauty and deemed appropriate section view of men. This reflects a patriarchal culture that seemed to follow the shape of women in male characters. As seen in the movies, especially horror impressed indulgence in female sexuality, sensual body accentuate the point that seemed to invite male sexual desire.

In this study, in analyzing the construction of sexuality, the researchers used a semiotic analysis of Ferdinand de Saussure which emphasizes the linguistic aspect. The author also analyzed based on visualization and audio in the movie by showing the opposite of biner opposition.

Based on this study, the authors find some categories including women's sexuality in accordance with the study itself. Categories are divided into two aspects, symbols of sexuality and women as objects of sexuality. Symbol of sexuality itself divided into three categories, namely verbal language, fashion, and also parts of the body. Each category was composed of several sub-sections that show sexuality. In that category, there are sub-verbal language of the virgin and sighs, fashion category consist of underwear and shirt open, while the category of body parts consist of breasts, lips, neck, buttocks and thighs. Through categorization, women appear as the objects of desire are considered male.

# **KONSTRUKSI SEKSUALITAS PEREMPUAN DALAM FILM HOROR TALI POCONG PERAWAN**

**(Analisis Semiotik Konstruksi Seksualitas Perempuan Dalam Film Horor Tali  
Pocong Perawan)**

**Khariroh Asri Normalia  
20070530106**

## **ABSTRAK**

Analisis ini mengulas tentang konstruksi seksualitas perempuan dalam film horor Tali Pocong Perawan. Melihat dari media yang sekarang ini seolah mengkonstruksi perempuan, khususnya dalam ranah hiburan perfilman Indonesia bertema horor. Tubuh perempuan seolah dieksploitasi dengan menampilkan titik-titik sensualnya. Perempuan seolah diarahkan untuk memenuhi kriteria kecantikan dan dianggap seksi sesuai pandangan laki-laki. Hal ini mencerminkan budaya patriarki yang seolah membentuk perempuan dalam menuruti karakter laki-laki. Seperti yang terlihat dalam film, khususnya horor yang terkesan mengumbar seksualitas perempuan, menonjolkan titik sensual tubuhnya yang seolah untuk mengundang hasrat birahi laki-laki.

Pada penelitian ini, dalam menganalisis konstruksi seksualitas tersebut, peneliti menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure yang lebih menekankan aspek linguistik. Penulis menganalisisnya berdasarkan visualisasi dan juga audio dalam film melalui oposisi biner yang menunjukkan berlawanan.

Berdasarkan penelitian ini, penulis menemukan beberapa kategori yang termasuk dalam seksualitas perempuan sesuai dengan kajian yang diangkat. Kategori tersebut terbagi dalam dua aspek, simbol-simbol seksualitas dan perempuan sebagai objek seksualitas. Simbol seksualitas sendiri terpecah dalam tiga kategori, yaitu bahasa verbal, fashion, dan juga bagian tubuh. Setiap kategori itu terdiri dari beberapa sub bagian yang menunjukkan seksualitas. Dalam kategori bahasa verbal terdapat sub bagian perawan dan desahan, kategori fashion ada baju dalam dan baju terbuka, sedangkan kategori bagian tubuh terdapat payudara, bibir, leher, pantat serta paha. Melalui kategorisasi itu, perempuan terlihat dipandang sebagai objek hasrat laki-laki.